

## BAB IV

### PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara atau *observasi*, *interview*, dan dokumentasi di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa *observasi*, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Data yang telah diperoleh dan yang dipaparkan oleh peneliti tersebut akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Di bawah ini pemaparan dan hasil analisis peneliti :

1. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe *Auditori* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Setiap peserta didik tentunya memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, baik perbedaan pada bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainnya. Sehingga antara peserta didik satu dengan lainnya juga memiliki perbedaan

kemampuan dalam menyerap informasi atau ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru. Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti beda tingkatnya.

Perbedaan tersebut menimbulkan karakteristik yang menonjol dari peserta didik, terutama dalam tipe gaya belajarnya. Maka, seorang guru perlu mengetahui perbedaan gaya belajar untuk menjadikan siswa mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap, mengatur, serta mengolah informasi yang dia peroleh. Sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar siswa, penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa terlebih dahulu. Pada wawancara ini, saya melontarkan pertanyaan kepada Bapak Nur Rodli selaku Kepala Sekolah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 mengenai apakah penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Beliau memaparkan jawaban, sebagai berikut :

“Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Karena pada umumnya siswa memiliki karakter yang berbeda satu dengan lainnya, tidak semua siswa memiliki porsi yang sama saat belajar. Dengan mengetahui gaya belajar siswa dapat mempermudah guru dalam memilih strategi atau metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini dapat menunjang siswa dalam

memahami dan menyerap informasi dan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.”<sup>1</sup>

Dengan pertanyaan yang sama, Ibu Laila selaku Walikelas Kelas VI pada hari Kamis tanggal 14 November 2019, menjawab sebagai berikut :

“Sangat Penting untuk seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Karena hal itu dapat mempengaruhi bagaimana cara guru dalam mengajar. Dengan guru yang mengetahui berbagai gaya belajar dari siswa, guru dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran secara tepat dan cepat kepada siswa. Karena setiap hari mengajar dan berpapasan dengan siswa jadi saya bisa melihat gaya belajar siswa dengan cara bagaimana siswa menanggapi strategi atau metode yang saya berikan. Antusiasme siswa akan terlihat lebih suka pembelajaran dengan metode yang saya gunakan atau tidak.”<sup>2</sup>

Mengenai pertanyaan diatas Ibu Binti selaku Walikelas Kelas II dan juga selaku Walimurid Kelas V A pada hari Senin tanggal 04 November 2019, memaparkan jawaban sebagai berikut :

“Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa, karena dengan mengetahui gaya belajar siswa dapat mempermudah guru dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran. Dengan setiap hari bertatap muka dengan siswa maka dengan begitu saya bisa mengetahui gaya belajar setiap siswa lalu dapat saya klasifikasikan masuk ke gaya belajar yang mana siswa tersebut.”<sup>3</sup>

Jawaban menurut Ibu Luluk selaku Walikelas Kelas I A pada hari Kamis tanggal 05 Desember 2019, mengenai seberapa penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

“Menurut saya sangat penting, guru harus mengetahui gaya belajar siswa agar dapat memilih strategi dan metode yang

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nur Rodli Hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 07.30

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Kamis tanggal 14 November 2019 pukul 10.00

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Senin tanggal 04 November 2019 pukul 08.30

tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Gaya belajar itu sendiri memiliki 3 tipe yaitu auditori, visual, kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru hendaknya mengelompokkan siswa masuk ke tipe yang mana, lalu guru harus bisa mencocokkan dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan.”<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Ibu Laili selaku Walikelas Kelas IV pada hari Selasa tanggal 19 November 2019, dalam menanggapi pertanyaan yang sama, memberikan jawaban, sebagai berikut :

“Menurut saya sangat penting, karena dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru bisa tahu tingkat kemampuan siswa dan nantinya guru dapat mengoptimalkan kemampuan siswa secara maksimal. Sehingga dapat membuat semua siswa bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.”<sup>5</sup>

Setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari beberapa gaya belajar seseorang itu sendiri. Namun biasanya hanya satu gaya belajar yang mendominasi atas keberhasilan dalam belajarnya.

Pada hari Senin tanggal 04 November 2019, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Binti selaku Walikelas Kelas II dan Walimurid Kelas V A, mengenai apa pengertian gaya belajar Auditori, Ibu Binti menuturkan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya mbak, gaya belajar tipe auditori merupakan gaya belajar dimana siswa lebih cenderung menggunakan pendengarannya saat pembelajaran berlangsung.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 11.45

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 11.10

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Senin tanggal 04 November 2019 pukul 08.35

Menurut Ibu Laila selaku Walikelas Kelas VI pada hari Kamis tanggal 14 November 2019, memberikan jawaban dengan pertanyaan yang sama, sebagai berikut :

“Gaya belajar auditori itu identik dengan suara mbak, jadi gaya belajar auditori memanfaatkan pendengarannya, siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang diberikan oleh guru, dengan memanfaatkan pendengarannya.”<sup>7</sup>

Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Luluk pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2019 selaku Walikelas Kelas I A, menuturkan sebagai berikut:

“Menurut saya mbak, kalau gaya belajar auditori itu gaya belajar dimana siswa mengandalkan indera pendengarannya dalam proses pembelajaran. Siswa dengan tipe gaya belajar auditori ini dalam memperhatikan sesuatu hal, sangat baik pada hal-hal yang didengarnya.”<sup>8</sup>

Menurut Ibu Laili selaku Walikelas Kelas IV pada hari Selasa tanggal 19 November 2019 mengenai pertanyaan apa itu gaya belajar auditori, memaparkan jawaban sebagai berikut :

“Kalau menurut saya begini mbak, gaya belajar auditori merupakan gaya belajar dengan siswa yang lebih cenderung dalam memahami maupun menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik melalui alat pendengarannya yaitu telinganya.”<sup>9</sup>

Berkaitan dengan pemaparan diatas, peneliti pada hari yang sama mengajukan pertanyaan kepada Ibu Laili pada hari Selasa tanggal 19 November 2019 selaku Walikelas Kelas IV mengenai bagaimana ciri-ciri siswa dengan tipe gaya belajar auditori di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Kamis tanggal 14 November 2019 pukul 10.10

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.00

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Kamis tanggal 19 November 2019 pukul 11.23

“Siswa yang memiliki gaya belajar auditori itu biasanya lebih konsentrasi dan lebih mudah sekali mengingat materi disaat guru menjelaskannya dengan metode ceramah, karena pada dasarnya siswa yang memiliki gaya belajar auditori senang pembelajaran dengan cara mendengarkannya.”<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Ibu Binti selaku Walikelas Kelas II dan juga selaku Walimurid Kelas V A pada hari Senin tanggal 04 November 2019 mengenai pertanyaan yang sama memberikan jawaban, sebagai berikut :

“Ciri-ciri siswa dengan gaya belajar auditori yang selama ini saya amati yaitu berupa antusias siswa saat guru menggunakan metode ceramah, mudah terganggu dengan adanya kebisingan yang ditimbulkan dari dalam kelas, maupun gangguan dari luar kelas yang tak terduga. Siswa dengan gaya belajar auditori ini biasanya sangat suka saat diajak bernyanyi bersama, juga dengan lantunan-lantunan musik baik itu berupa lagu daerah maupun lantunan ayat al-qur’an yang berkaitan dengan pembelajaran.”<sup>11</sup>

Sedangkan menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Luluk pada hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 selaku Walikelas Kelas I A, memeberikan pemaparan sebagai berikut :

“Dimana diketahui karakteristik siswa satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Ketika saya menggunakan metoda ceramah, seringkali saya mengamati siswa-siswi, saat saya mengamati mereka, ada beberapa siswa yang diam dan memperhatikan penjelasan yang saya berikan dengan sungguh-sungguh, dengan begitu dapat saya kelompokkan kedalam gaya belajar auditori.”<sup>12</sup>

Berikut ini pendapat dari Ibu Laila selaku Walikelas Kelas VI pada hari Kamis tanggal 14 November 2019, mengenai ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar auditori yaitu sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Kamis tanggal 19 November 2019 pukul 11.35

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Senin tanggal 04 November 2019 pukul 08.42

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.11

“Seorang siswa dengan gaya belajar auditori biasanya dalam kegiatan belajar, saat mendengarkan informasi maupun penjelasan dari guru, siswa dengan gaya belajar auditori akan mudah mengingatnya meskipun informasi itu berupa angka dan kalimat-kalimat. Siswa dengan gaya belajar auditori juga suka membaca dengan keras saat disuruh membaca materi, dan juga aktif saat kegiatan berdiskusi.”<sup>13</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga dengan mengkombinasikan dengan beberapa strategi pembelajaran yang lainnya. Maka peneliti memberikan pertanyaan tentang strategi apa yang digunakan dalam menghadapi gaya belajar auditori kepada Ibu Binti selaku Walimurid Kelas V A dan Walikelas Kelas II pada hari Senin tanggal 04 November 2019, memaparkan sebagai berikut :

“Dalam pembelajaran biasanya saya menggunakan musik melalui *hand phone* yang disambungkan ke alat pembesar suara. Siswa terlihat sangat antusias dan mendengarkan musik yang saya putarkan. Setelah mendengarkan musik saya akan meminta siswa agar menghafalkan lirik yang berisi materi pelajaran tersebut, seperti sila-sila pancasila.”<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Ibu Luluk selaku Walikelas Kelas I A pada hari Kamis tanggal 05 Desember 2019, dengan pertanyaan yang sama dengan Ibu Binti diatas menuturkan sebagai berikut :

“Strategi pembelajaran yang saya gunakan untuk siswa dengan gaya belajar auditori yaitu dengan menjelaskan materi secara rinci, membacakan dan menjelaskan materi dengan suara yang lantang dan degan intonasi yang tepat. Bisanya saya juga mengajak siswa untuk bernyanyi

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Kamis tanggal 14 November 2019 pukul 10.17

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Senin tanggal 04 November 2019 pukul 08.50

bersama, hal ini saya lakukan agar siswa menjadi tambah rileks dan tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran.”<sup>15</sup>  
Menjawab pertanyaan yang sama Ibu Laila selaku Walikelas

Kelas VI pada hari Kamis 14 November 2019, menuturkan sebagai berikut :

“Siswa dengan gaya belajar auditori itu lebih aktif dibanding siswa dengan gaya belajar visual. Siswa dengan gaya belajar auditori sangat suka bertanya kepada guru, jadi sebelum menjelaskan materi yang akan saya jelaskan, saya akan meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Saat membaca materi ada beberapa siswa yang membaca dengan menggunakan nada yang keras, ada juga yang hanya membaca dalam hati.”<sup>16</sup>

Dengan pertanyaan yang sama Ibu Laili selaku Walikelas Kelas

IV pada hari Selasa tanggal 19 November 2019, memberikan pendapat yang senada dengan Ibu Laili yaitu sebagai berikut :

“Saat kegiatan pembelajaran biasanya saya memutar musik yang berkaitan dengan materi yang sedang saya jelaskan seperti lagu-lagu daerah. Saya juga memutar CD yang berisi cerita-cerita daerah, kemudian saya memberikan beberapa tugas untuk didiskusikan bersama.”<sup>17</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan pertanyaan strategi apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas pada hari Selasa tanggal 26 November 2019 dengan salah satu siswa yang bernama Fajar, sebagai berikut :

“Biasanya Ibu guru menyuruh saya dan teman-teman membaca materi pelajaran yang akan dibahas sama Ibu guru nanti. Kalau sudah selesai membaca, bu guru akan menjelaskan kembali materi pelajaran tersebut. Saat menjelaskan materi Ibu guru menggunakan suara yang

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.25

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Kamis tanggal 14 November 2019 pukul 10.22

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 11.40



keras dan mengulangi kata-kata yang penting. Terus Ibu guru memberi tugas untuk berdiskusi.”<sup>18</sup>

2. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe *Visual* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Dalam pembelajaran di kelas, tentunya seorang guru akan menghadapi berbagai macam tipe gaya belajar siswa, dimana salah satunya yaitu gaya belajar tipe visual. Dalam gaya belajar tipe visual, mata memegang peranan yang sangat penting, maka seorang guru harus memberikan strategi yang lebih dominan dapat mengaktifkan indra penglihatan siswa.

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang mengutamakan penggunaan indra penglihatan untuk menerima sebuah informasi. Kepada Bapak Nur Rodli, selaku Kepala Sekolah di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, peneliti memberikan pertanyaan apa menurut anda gaya belajar visual itu. Beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, sehingga indra penglihatan memegang peranan yang sangat penting. Setiap siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual biasanya akan dengan mudah menerima informasi dan juga menyerap informasi melalui materi dengan memuat gambar-gambar. Menurut saya siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah mengingat objek yang dilihatnya.”<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Fajar siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 10.45

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nur Rodli Hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 07.45

Menurut pendapat Ibu Laila selaku Walikelas Kelas VI pada hari Kamis 14 November 2019 dalam menanggapi pertanyaan yang sama, memberikan jawaban sebagai berikut :

“Dari kata visual itu sendiri dapat dipahami bahwa gaya belajar ini menggunakan penglihatannya untuk memahami sebuah materi, baik itu berupa gambar, diagram, grafik, dan lain-lain.”<sup>20</sup>

Mengenai pertanyaan apa itu gaya belajar visual, Ibu Luluk selaku Walikelas Kelas I A pada hari Kamis 05 Desember 2019, menjawab sebagai berikut :

“Gaya belajar tipe visual itu sejatinya berfokus pada penglihatan. Biasanya siswa dengan tipe visual itu belajarnya senang dengan penggunaan warna-warna, bentuk-bentuk, dan garis.”<sup>21</sup>

Dengan pertanyaan yang sama, pendapat Ibu Binti selaku Walikelas Kelas II dan juga Walimurid Kelas V A pada hari Senin 04 November 2019, sebagai berikut :

“Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang cenderung menggunakan mata atau indra penglihatannya dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa dengan tipe ini biasanya lebih suka membaca materi dari pada dibacakan oleh guru.”<sup>22</sup>  
Sedangkan Ibu Laili selaku Walikelas Kelas IV pada hari

Selasa 19 November 2019 dalam menanggapi pertanyaan yang sama diatas yaitu :

“Gaya belajar tipe visual kalau menurut saya, yaitu merupakan gaya belajar dimana siswa dengan mudah menyerap informasi pembelajaran melalui penglihatannya. Siswa dengan gaya

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Kamis tanggal 14 November 2019 pukul 10.30

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.31

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Senin tanggal 04 November 2019 pukul 09.02

belajar visual biasanya tidak akan terpengaruh dengan suara-suara yang gaduh.”<sup>23</sup>

Dalam dunia pendidikan seorang guru dituntut untuk berfikir secara terus menerus dalam menemukan cara atau strategi mengajar yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar siswa yang berbeda-beda, terutama gaya belajar visual. Maka peneliti memberikan pertanyaan mengenai strategi apa yang digunakan dalam menghadapi gaya belajar visual kepada Ibu Luluk selaku Walikelas Kelas I A pada hari Kamis 05 Desember 2019, memberikan paparkan sebagai berikut :

“Saat proses pembelajaran di dalam kelas, saat mengajar saya selalu berusaha agar dapat membuat siswa nyaman dan senang saat belajar, tetapi tetap fokus pada pelajaran. Dalam proses pembelajaran saya berusaha berfikir secara terus menerus untuk menemukan strategi pembelajaran yang cocok bagi para siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Sebagaimana yang diketahui bahwa setiap siswa memiliki porsi tersendiri setiap pemahamannya. Ada siswa yang langsung memahami materi pelajaran, ada siswa yang sedang-sedang saja dalam memahami materi pelajaran, ada pula yang lambat dalam memahami materi pelajaran. Hal inilah yang membuat saya termotivasi untuk terus kreatif dan inovatif dalam menggunakan strategi pembelajaran. Karena guru merupakan pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang efektif.”<sup>24</sup>

Sedangkan menurut pendapat Ibu Laila selaku Walikelas Kelas

VI pada hari Kamis 14 November 2019 dalam menanggapi pertanyaan yang sama diatas yaitu sebagai berikut :

“Siswa yang memiliki gaya belajar visual tentunya memerlukan strategi khusus agar dapat menerima informasi yang telah disampaikan oleh guru. Beberapa cara yang saya lakukan untuk siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual yaitu dengan mencatatkan materi di papan tulis secara rinci, menampilkan gambar-gambar yang terkait dengan materi

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 11.47

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.38

(seperti sekarang ada materi tentang ASEAN saya menampilkan gambar peta-peta melalui LCD maupun gambar peta dari atlas). Siswa dengan tipe gaya belajar visual sering kali tidak memperhatikan saat diberi penjelasan. Maka saya menggunakan gambar-gambar yang dapat membuat siswa dengan gaya belajar visual ini lebih antusias dalam pembelajaran.”<sup>25</sup>

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Binti selaku Walikelas

Kelas II dan juga Walimurid Kelas V A pada hari Senin 04 November 2019, mengemukakan sebagai berikut :

“Kalau saya mbak, untuk menghadapi gaya belajar siswa tipe visual saya menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan video dan gambar untuk menyampaikan materi. Selain itu saya juga menulis dengan rapi dengan susunan secara sistematis di papan tulis. Saya juga meminta siswa agar membaca materi terlebih dahulu sebelum saya menjelaskan materi.”<sup>26</sup>

Menurut pendapat Ibu Laili selaku Walikelas Kelas IV pada

hari Selasa 19 November 2019 memberikan jawaban dari pertanyaan yang sama dengan Ibu Binti diatas, menuturkan sebagai berikut :

“Dalam proses pembelajaran, untuk menghadapi gaya belajar visual biasanya saya akan menulis materi penting di papan tulis. Saya juga meminta siswa untuk mengamati buku pelajaran yang memuat materi tulisan dan gambar-gambar. Terkadang saya juga menggunakan alat peraga seperti globe dan lain sebagainya.”<sup>27</sup>

Untuk memperkuat wawancara diatas, saya mewawancarai

salah satu siswa bernama Rafa pada hari Selasa 26 November 2019 mengenai strategi apa yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sebagai berikut :

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Kamis tanggal 14 November 2019 pukul 10.37

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Senin tanggal 04 November 2019 pukul 09.15

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 11.52

“Biasanya Ibu guru menuliskan materi di papan tulis. Ibu guru juga menampilkan gambar-gambar dari LCD proyektor jadi saya sangat senang saat pembelajaran di dalam kelas.”<sup>28</sup>

Siswa dengan gaya belajar tipe visual memiliki ciri-ciri tertentu. Peneliti memberikan pertanyaan kepada Ibu Laili selaku Walikelas Kelas IV pada hari Selasa 9 November 2019 mengenai bagaimana ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual, memberikan jawaban sebagai berikut :

“Ketika guru sedang menjelaskan materi didepan kelas ada anak yang lebih suka menulis dari pada mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Selain itu ada juga siswa yang lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan oleh guru. Hal ini menunjukkan beberapa ciri-ciri siswa dengan gaya belajar tipe visual.”<sup>29</sup>

Menurut pendapat Ibu Laila selaku Walikelas Kelas VI pada hari Kamis 14 November 2019 dalam menanggapi pertanyaan yang sama diatas, yaitu sebagai berikut :

“Siswa dengan gaya belajar visual tidak mudah terganggu dengan keributan yang timbul dari dalam maupun dari luar kelas. Berbeda dengan siswa dengan gaya belajar tipe auditori yang mudah terganggu bila ada keributan terjadi. Hal ini dikarenakan siswa dengan tipe gaya belajar visual hanya menggunakan penglihatan dalam menerima informasi.”<sup>30</sup>

Dengan pertanyaan yang sama Ibu Binti selaku Walikelas Kelas II dan juga Walimurid Kelas V A pada hari Senin 04 November 2019 memberikan paparan, sebagai berikut :

“Yang saya amati dari siswa dengan tipe gaya belajar visual itu kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi, dan juga kurang pintar dalam memilih kata-kata saat berbicara di depan kelas. Siswa

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Rafa siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Hari Selasa tanggal 26 November 2019 pukul 11.10

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 12.03

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Kamis tanggal 14 November 2019 pukul 10.43

dengan gaya belajar tipe visual lebih suka menulis hal-hal penting saat kegiatan berdiskusi.”<sup>31</sup>

Sedangkan dengan pertanyaan yang sama Ibu Luluk selaku

Walikelas Kelas I A pada hari Kamis 05 Desember 2019 memberikan pendapat sebagai berikut :

“Ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual itu memiliki penampilan yang sangat rapi, bukan hanya rapi dalam penampilan berpakaian tetapi juga penampilan dari buku catatannya. Ada beberapa siswa yang mempunyai buku catatan yang rapi dan tersusun secara sistematis. Mereka membuat buku catatannya semenarik mungkin untuk dibaca dan dilihat, sehingga membuat mereka lebih semangat untuk membaca buku catatan mereka.”<sup>32</sup>

3. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe *Kinestetik* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Dalam kegiatan pembelajaran , tentunya guru akan menghadapi berbagaimacam tipe gaya belajar siswa seperti yang sudah disebutkan diatas yaitu gaya belajar tipe auditori dan gaya belajar tipe visual. Selain kedua tipe gaya belajar tersebut, ada juga gaya belajar tipe kinestetik. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, menyentuh dan melakukan. Seorang guru harus memiliki kreatifitas dan inovatif dalam memberikan strtategi yang sesuai dengan gaya belajar setiap siswa.

Seorang siswa yang memiliki gaya belajar tipe kinestetik cenderung lebih suka bergerak dan tidak bisa berdiam diri dalam waktu yang cukup lama. Peneliti memberikan pertanyaan mengenai

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Senin tanggal 04 November 2019 pukul 09.23

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.43

apa itu gaya belajar kinestetik, Ibu Laili selaku Walikelas Kelas IV pada hari Selasa tanggal 19 November 2019, menjelaskan sebagai berikut :

“Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik dalam proses belajarnya cenderung melalui gerakan, dengan gerakan siswa bisa menerima dan menyerap informasi yang diterima ke dalam otaknya. Biasanya siswa dengan gaya belajar kinestetik ini sulit untuk disuruh diam dalam jangka waktu yang cukup lama.”<sup>33</sup>  
Hal ini senada dengan pendapat Ibu Binti selaku Walikelas

Kelas II dan Walimurid Kelas V A pada hari Jum’at tanggal 22 November 2019 dalam menanggapi pertanyaan apa itu gaya belajar kinestetik yaitu, sebagai berikut :

“Siswa yang mempunyai gaya belajar tipe kinestetik sangat senang jika pembelajaran yang dilakukan mengharuskan siswa untuk bergerak, seperti pelajaran olahraga. Dalam pelajaran olahraga siswa cenderung lebih senang bergerak dari pada berdiam diri.”<sup>34</sup>  
Dengan pertanyaan yang sama Ibu Luluk selaku Walikelas

Kelas I A pada hari Kamis 05 Desember 2019 mengutarakan pendapatnya, sebagai berikut :

“Menurut pendapat saya mbak, gaya belajar tipe kinestetik itu dimana siswa dalam proses pembelajaran suka belajar melalui praktek karena saat siswa bergerak akan merasakan rileks dan lebih konsentrasi dalam menerima informasi materi yang diberikan oleh guru.”<sup>35</sup>  
Sedangkan menurut pendapat Ibu Laila selaku Walikelas Kelas

VI pada hari Selasa 03 Desember 2019 dengan pertanyaan yang sama memberikan jawaban, sebagai berikut :

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 12.13

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Jum’at tanggal 22 November 2019 pukul 08.00

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.51

“Kalau menurut saya, gaya belajar kinestetik itu merupakan gaya belajar yang mengandalkan fisik atau indra peraba dari pada pendengaran maupun penglihatannya. Siswa dengan gaya belajar kinestetik akan memahami informasi yang diberikan jika mereka melakukannya.”<sup>36</sup>

Seorang guru tentunya pasti akan mengetahui bagaimana ciri-ciri siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik ini. Seperti yang diutarakan Ibu Laila selaku Walikelas Kelas VI pada hari Selasa tanggal 03 Desember 2019 dalam menanggapi pertanyaan mengenai bagaimana ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu, sebagai berikut :

“Selama saya mengamati siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik, mereka mempunyai ciri-ciri yang menonjol seperti mempunyai semangat yang tinggi saat saya mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik biasanya agak malas saat disuruh menghafalkan materi pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik juga sering menjahili temannya entah itu dengan mengajak ngobrol terus maupun mencolek-colek temannya yang fokus dalam pembelajaran.”<sup>37</sup>

Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Laili selaku Walikelas Kelas IV pada hari Selasa 19 November 2019, memaparkan pendapat sebagai berikut :

“Siswa yang memiliki gaya belajar tipe kinestetik itu sangat aktif mbak, dalam artian suka sekali bergerak. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik ini tidak bisa kalau belajarnya hanya duduk dan berdiam diri saja. Saat proses pembelajaran saya menggunakan cara mengajar dengan ceramah dan juga memberikan gambar tetapi siswa dengan gaya belajar kinestetik belum juga memahami materi yang saya berikan. Jadi biasanya saya akan mengajak semua siswa untuk meregangkan tubuh

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Selasa tanggal 03 Desember 2019 pukul 11.12

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Selasa tanggal 03 Desember 2019 pukul 11.30



dengan permainan maupun dengan gerakan ringan lainnya agar siswa tidak merasa bosan.”<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Ibu Luluk selaku Walikelas Kelas I A pada hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 megutarakan jawaban mengenai bagaimana ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, sebagai berikut :

“Ciri-ciri siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik itu kalau dari penampilannya terlihat rapi, mereka suka bergerak tentunya lebih menyukai pelajaran olahraga. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik lebih faham dan senang jika mereka meragakan atau mempraktekkan langsung. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik itu kurang bisa berbicara dengan lancar, cenderung berbicara dengan lambat.”<sup>39</sup>

Dengan pertanyaan yang sama Ibu Binti selaku Walikelas Kelas II dan Walimurid Kelas V A pada hari Jum’at tanggal 22 November 2019 memberikan tanggapan, sebagai berikut :

“Siswa yang memiliki gaya belajar tipe kinestetik itu sangat aktif dalam hal bergerak, mereka biasanya saat saya menjelaskan terus gerak-gerak, usrek terus gitu mbak tidak bisa diam. Selain itu saat belajar siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik kalau belajar harus disertai praktek langsung kalau tidak begitu mereka akan kurang faham dengan materi yang saya sampaikan. Ya, namanya juga siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik yang suka bergerak terus, jadi harus sedikit bersabar ya mbak.”<sup>40</sup>

Dalam menyikapi sikap siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik tentunya guru mempunyai strategi tersendiri dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe kinestetik seperti yang dipaparkan Ibu Luluk selaku Walikelas Kelas I A pada hari Kamis tanggal 05

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 12.25

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.55

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Jum’at tanggal 22 November 2019 pukul 08.15

Desember 2019 mengenai strategi apa yang dilakukan dalam menghadapi gaya belajar kinestetik, yaitu sebagai berikut :

“Untuk siswa yang memiliki gaya belajar tipe kinestetik saya berusaha agar setiap hari pembelajaran di kelas itu selalu menyenangkan dan tidak membosankan. Biasanya saya akan mengajak siswa bernyanyi lagu anak yang kemudian menambahkan gerakan-gerakan tubuh. Hal ini mampu membuat siswa lebih rileks dan kembali konsentrasi pada proses pembelajaran.”<sup>41</sup>

Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Laila selaku Walikelas

Kelas VI pada hari Selasa 03 Desember 2019, menuturkan sebagai berikut :

“Pada proses pembelajaran berlangsung biasanya banyak siswa yang mulai merasa bosan saya akan mengajak siswa untuk bermain game yang dapat menambah konsentrasi siswa, selain itu saya akan meminta siswa untuk melakukan praktek yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas, seperti saat ini ada praktek untuk siswa diminta merakit lampu dengan menyambungkan kabel series dan paralel.”<sup>42</sup>

Sedangkan menurut pendapat Ibu Binti selaku Walikelas Kelas

II dan Walimurid Kelas V A pada hari Jum’at tanggal 22 November 2019 dalam menanggapi pertanyaan yang sama, yaitu sebagai berikut :

“Kalau saya mengajarnya dengan santai saja mbak, tetapi tetap fokus pada materi pembelajaran. Saat siswa sudah mulai bosan melaksanakan pembelajaran, saya akan mengajak siswa untuk belajar di luar kelas. Karena posisi sekolah dekat dengan mushola, saya sering mengajak siswa untuk pembelajaran di mushola. Hal ini membuat siswa kembali semangat saat pembelajaran.”<sup>43</sup>

Peneliti menanyakan juga kepada Ibu Laili selaku Walikelas

Kelas IV pada hari Selasa 19 November 2019 tentang strategi yang

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luluk Hari Selasa tanggal 05 Desember 2019 pukul 12.58

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laila Hari Selasa tanggal 03 Desember 2019 pukul 11.35

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Binti Hari Jum’at tanggal 22 November 2019 pukul 08.33

digunakan dalam menghadapi gaya belajar kinestetik, yaitu sebagai berikut :

“Strategi yang saya gunakan untuk menghadapi gaya belajar siswa tipe kinestetik, dengan tidak memaksa siswa untuk terus duduk dalam waktu yang lama. Biasanya saya akan memberikan sedikit waktu agar bisa berdiri, berjalan-jalan maupun menggerakkan anggota badan lainnya. Saya juga mengajak siswa untuk bermain game, dengan game ini dapat membuat semua siswa aktif. Permainan bola salju dimana bola yang terbuat dari kertas itu dilempar-lempar, jika siswa tidak dapat menangkap bola siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang sesuai dengan materi hal ini dapat membuat siswa lebih memahami materi yang sudah saya jelaskan tadi.”<sup>44</sup>

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

Ada beberapa strategi guru dalam menghadapi berbagai tipe gaya belajar siswa di sekolah yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Strategi guru yang dilakukan dan diperoleh dari keterangan wawancara yang saya lakukan sebagai berikut :

1. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe Auditori di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
  - a. Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa dapat mempermudah guru dalam memilih strategi atau metode yang cocok.
  - b. Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran secara cepat dan tepat.

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Laili Hari Selasa tanggal 19 November 2019 pukul 12.33

- c. Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa dapat mempermudah guru dalam menggunakan strategi pembelajaran.
- d. Sangat penting guru mengetahui gaya belajar siswa agar dapat memilih strategi dan metode yang tepat.
- e. Sangat penting mengetahui gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat mengoptimalkan kemampuan siswa secara maksimal.
- f. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan pendengarannya.
- g. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang memanfaatkan pendengarannya.
- h. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang mengandalkan indra pendengarannya.
- i. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan alat pendengarannya yaitu telinga.
- j. Siswa dengan gaya belajar tipe auditori mudah mengingat materi dengan metode ceramah.
- k. Siswa dengan gaya belajar tipe auditori mudah terganggu dengan adanya kebisingan.
- l. Siswa dengan gaya belajar tipe auditori mengamati dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi dengan metode ceramah.

- m. Siswa dengan gaya belajar tipe auditori suka membaca dengan keras dan aktif dalam kegiatan berdiskusi.
  - n. Guru menggunakan strategi pembelajaran dengan memutarakan music melalui *handphone* disambungkan ke alat pembesar suara.
  - o. Guru menjelaskan materi secara rinci dengan menggunakan intonasi yang tepat dan suara yang lantang.
  - p. Guru meminta siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - q. Guru memutarakan CD yang berisi cerita-cerita dan lagu-lagu.
2. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe Visual di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
- a. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat.
  - b. Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang menggunakan penglihatannya.
  - c. Gaya belajar visual berfokus pada penglihatan.
  - d. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang cenderung menggunakan mata atau indra penglihatannya.
  - e. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar melalui penglihatannya
  - f. Strategi guru dengan mencatatkan materi dengan rinci di papan tulis.
  - g. Guru menampilkan gambar-gambar terkait dengan materi.

- h. Guru menampilkan gambar dan video terkait dengan materi melalui LCD proyektor.
  - i. Guru menggunakan alat peraga seperti globe.
  - j. Siswa dengan gaya belajar tipe visual lebih suka menulis disbanding dengan mendengarkan penjelasan guru.
  - k. Siswa dengan gaya belajar tipe visual tidak mudah terganggu dengan keributan.
  - l. Siswa kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi, siswa juga kurang pandai memilih kata-kata.
  - m. Siswa dengan gaya belajar tipe visual memiliki penampilan sangat rapi, bukan hanya pakaiannya tapi juga buku catatannya.
3. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe Kinestetik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
- a. Biasanya siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik sulit disuruh untuk diam dalam jangka waktu yang cukup lama.
  - b. Siswa tipe kinestetik sangat senang dengan pembelajaran yang mengharuskan siswa bergerak seperti pelajaran olahraga.
  - c. Gaya belajar tipe kinestetik itu dimana siswa suka belajar melalui praktek.
  - d. Gaya belajar tipe kinestetik merupakan gaya belajar yang mengandalkan fisik atau indra peraba.
  - e. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik mempunyai semangat tinggi saat diajak pembelajaran diluar kelas.

- f. Siswa yang memiliki gaya belajar tipe kinestetik sangat aktif, suka sekali bergerak.
- g. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik kurang bisa berbicara dengan lancar, cenderung berbiara dengan lambat.
- h. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik lebih memahami materi melalui praktek.
- i. Guru mengajak siswa bernyanyi dan melakukan gerakan-gerakan tubuh supaya siswa tidak bosan.
- j. Guru mengajak siswa bermain game diselang waktu pembelajaran.
- k. Guru sesekali mengajak siswa belajar diluar kelas.
- l. Guru memberikan waktu beberapa menit agar siswa dapat berjalan-jalan maupun menggerakkan tubuh lainnya agar tidak bosan.

### **C. Analisis Data**

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, yang mencakup tentang strategi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi gaya belajar siswa.

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga menjadi jelas susunanya.

Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan terhadap data-data tersebut.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung, yaitu :

1. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe Auditori di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
  - a. Gaya belajar tipe auditori adalah gaya belajar yang mengutamakan pendengarannya untuk menerima, memahami, dan mengingat materi yang diberikan guru.
  - b. Guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat memperhatikan kondisi dan keadaan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran terutama yaitu dengan adanya perbedaan gaya belajar siswanya.
  - c. Siswa dengan gaya belajar tipe auditori di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
    - 1) Mudah mengingat hal-hal yang didengarkannya
    - 2) Mudah terganggu oleh keributan
    - 3) Menyukai music atau sesuatu yang bernada dan berirama.



- 4) Suka berdiskusi
  - 5) Suka membaca dengan keras
- d. Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran , guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung mempertimbangkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :
- 1) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - 2) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran
  - 3) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu
  - 4) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan media pembelajaran
  - 5) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa
- e. Guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam memilih dan menentukan strategi untuk siswa yang memiliki gaya belajar tipe auditori adalah sebagai berikut :
- 1) Ceramah
  - 2) Memutarakan lagu / music
  - 3) Menggunakan suara lantang
  - 4) Membentuk kelompok untuk berdiskusi
- f. Beberapa kelebihan dari siswa yang mempunyai gaya belajar tipe auditori di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu :
- 1) Mudah memahami ucapan atau penjelasan dengan waktu yang relative cepat
  - 2) Menonjol ketika terjadi diskusi

- 3) Mudah mengingat hal yang didengarnya
  - 4) Tidak takut ketika berbicara di depan kelas
  - 5) Pandai dalam memilih kata yang baik dan benar
- g. Beberapa kekurangan dari siswa yang mempunyai gaya belajar tipe auditori di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu :
- 1) Mudah terganggu dengan keributan
  - 2) Suka berbicara
  - 3) Sulit diam untuk waktu yang relative lama karena memang suka berbicara
2. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe Visual di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
- a. Gaya belajar tipe visual adalah gaya belajar yang menggunakan penglihatannya untuk menerima, memahami, dan mengingat materi yang diberikan guru.
  - b. Guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat memperhatikan kondisi dan keadaan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran terutama yaitu dengan adanya perbedaan gaya belajar siswanya.
  - c. Siswa dengan gaya belajar tipe visual di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung memiliki ciri-ciri sebagai berikut :
- 1) Mudah mengingat hal-hal yang dilihatnya

- 2) Suka membaca daripada dibacakan
  - 3) Tidak mudah terganggu dengan keributan
  - 4) Cenderung rapi dan teratur
- d. Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran , guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung mempertimbangkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :
- 1) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - 2) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran
  - 3) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu
  - 4) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan media pembelajaran
  - 5) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa
- e. Guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam memilih dan menentukan strategi untuk siswa yang memiliki gaya belajar tipe visual adalah sebagai berikut :
- 1) Menjelaskan dengan menulis dipapan tulis
  - 2) Menggunakan alat peraga
  - 3) Menggunakan gambar-gambar
- f. Beberapa kelebihan dari siswa yang mempunyai gaya belajar tipe visual di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu :
- 1) Rapi dan teratur
  - 2) Tidak mudah terganggu keributan
  - 3) Suka membaca

- 4) Mempunyai sifat yang lebih teliti dan detail ketika mengerjakan sesuatu
  - 5) Tulisan tangan relative rapi dan bagus
- g. Beberapa kekurangan dari siswa yang mempunyai gaya belajar tipe visual di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu :
- 1) Tidak pandai dalam memilih kata-kata saat menjelaskan suatu hal
  - 2) Kurang menyukai berbicara
  - 3) Sulit mengingat informasi yang diberikan secara lisan
3. Strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa tipe Kinestetik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
- a. Gaya belajar tipe kinestetik adalah gaya belajar yang melalui gerakan dan sentuhan untuk menerima dan memahami materi yang diberikan guru.
  - b. Guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat memperhatikan kondisi dan keadaan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran terutama yaitu dengan adanya perbedaan gaya belajar siswanya.
  - c. Siswa dengan gaya belajar tipe kinestetik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Memiliki penampilan yang rapi
  - 2) Tidak mudah terganggu dengan keributan
  - 3) Belajar melalui praktek dan menyukai permainan
- d. Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran , guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung mempertimbangkan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :
- 1) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - 2) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran
  - 3) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu
  - 4) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan media pembelajaran
  - 5) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa
- e. Guru MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dalam memilih dan menentukan strategi untuk siswa yang memiliki gaya belajar tipe kinestetik adalah sebagai berikut :
- 1) Dengan menyelangi pembelajaran di kelas dengan permainan
  - 2) Dengan menyelangi pembelajaran di kelas dengan menyanyi dan menggerakkan anggota tubuh
  - 3) Guru tidak hanya mengajar di dalam kelas saja melainkan juga di luar kelas
  - 4) Memberikan praktek sesuai materi yang dijelaskan guru
- f. Beberapa kelebihan dari siswa yang mempunyai gaya belajar tipe kinestetik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu :

- 1) Menyukai pembelajaran yang disertai praktek
  - 2) Mempunyai kelebihan dalam bidang olahraga
  - 3) Tidak mudah terganggu keributan
  - 4) Cenderung rapi dalam penampilannya
- g. Beberapa kekurangan dari siswa yang mempunyai gaya belajar tipe kinestetik di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yaitu :
- 1) Tidak bisa duduk tenang
  - 2) Kurang bisa merancang kata-kata dalam mengeluarkan pendapat
  - 3) Agak malas disuruh menghafalkan materi.